

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2025
BPR SYARIAH PNM MENTARI**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan tahun 2025 telah disusun sesuai dengan POJK No. 51/POJK.03/2017 tanggal 27 Juli 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan Bank.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Garut, 21 April 2026

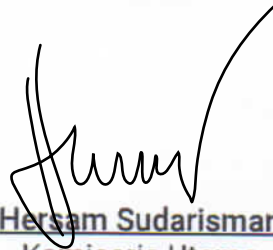
BPR SYARIAH PNM MENTARI



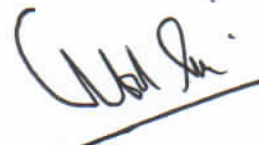
Muhammad Haikal
Direktur Utama



Yali Supyali
Direktur



Hersam Sudarisman
Komisaris Utama



Abdul Halim
Komisaris

2025

Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report



Daftar Isi

Daftar Isi	<i>i</i>
Kata Pengantar	<i>ii</i>
1. Pendahuluan dan Strategi Keberlanjutan	
2. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan dan Kinerja Keberlanjutan	7
2.1. Kinerja Ekonomi	7
2.2. Kinerja Lingkungan Hidup	10
2.3. Kinerja Sosial	12
2.4. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan	15
3. Profil Bank	17
4. Penjelasan Direksi	23
5. Tata Kelola Keberlanjutan	32
Umpan Balik	38

Kata Pengantar

Pada tahun 2025, BPR SYARIAH PNM MENTARI telah melaksanakan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) Tahun 2025 sesuai POJK No. 51/ POJK.03/2017 mengenai Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. BPR SYARIAH PNM MENTARI menjalankan program- program kerja yang tersusun dalam RAKB sesuai prinsip keberlanjutan.

BPR (Bank Perekonomian Rakyat) sebagai salah satu Lembaga Jasa Keuangan (LJK) memahami pentingnya pengelolaan keuangan berkelanjutan dengan menekankan prinsip *triple bottom line* yakni *people* (kesejahteraan masyarakat) , *profit* (keuntungan) dan *planet* (lingkungan hidup) dalam kegiatan usaha Bank dengan menyelaraskan aspek Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (LST).



BPR SYARIAH PNM MENTARI sebagai lembaga perantara (*intermediary institution*) yang mengumpulkan dana pihak ketiga (DPK) lalu menyebarkannya dalam bentuk pembiayaan kepada masyarakat diharuskan selektif saat memberi pembiayaan kepada calon nasabah, menghindari kegiatan usaha yang merusak lingkungan, serta memusatkan perhatian pada usaha- usaha nasabah yang dapat meningkatkan kesejahteraan rakyat; sekaligus BPR dapat memperoleh keuntungan melalui margin, bagi hasil, atau ujah.

BPR SYARIAH PNM MENTARI berkomitmen menerapkan Keuangan Berkelanjutan sebagai inisiatif bersama bagi sektor jasa keuangan, guna mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TBP). Hal ini juga sangat penting bagi keberlanjutan bank, karena ketidaktahuan terhadap isu lingkungan dan sosial dapat meningkatkan risiko perbankan,

khususnya risiko pembiayaan akibat gagal bayar. Nasabah yang menjalankan usaha dengan dampak negatif terhadap lingkungan dan bertentangan dengan peningkatan kesejahteraan masyarakat, dapat menimbulkan risiko serius bagi bank.

Laporan Keberlanjutan (SR – *Sustainability Report*) BPR SYARIAH PNM MENTARI Tahun 2025 berisi data mengenai kinerja keberlanjutan Bank dalam ranah ekonomi, lingkungan, dan sosial bagi semua pemangku kepentingan. BPR SYARIAH PNM MENTARI, dengan modal inti kurang dari Rp 50 milyar, sesuai ketentuan OJK, kini mengusung Laporan Keberlanjutan tahun 2025 sebagai bagian dari proses dua kali penyusunan Laporan Keberlanjutan pada tahun 2026, yang wajib disampaikan ke OJK secara parallel run melalui APOLO maupun luring (offline) paling lambat tanggal 30 April 2026. Dengan demikian, BPR SYARIAH PNM MENTARI menyiapkan Laporan Keberlanjutan Tahun 2025 yang mencakup periode 1 Januari 2025 hingga 31 Desember 2025 sesuai dengan batas waktu paling lambat tanggal 30 April 2026.

Penyusunan Laporan Keberlanjutan ini merujuk kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51 / POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan dan Pedoman Teknis Pedoman Teknis bagi Bank terkait Implementasi POJK No. 51 /POJK.03/2017.

1.

Pendahuluan dan Penjelasan Strategi Keberlanjutan

Tentang Laporan Keberlanjutan



Sesuai POJK No. 51 / POJK.03/2017 tanggal 27 Juli 2017 tentang Keuangan Berkelanjutan pasal 10 secara substantif mewajibkan BPR/ BPRS untuk menyusun dan menyampaikan Laporan Keberlanjutan (LK) paling lambat tanggal 30 April setiap tahunnya. Untuk itu BPR/ BPRS wajib menyusun dan **menyampaikan Laporan Keberlanjutan (LK) atau SR (Sustainability Report) Tahun 2025 ke OJK paling lambat tanggal 30 April 2026** bersamaan dengan Laporan Tahunan BPR/BPRS Tahun 2025.

Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) adalah laporan yang diumumkan kepada masyarakat yang memuat kinerja ekonomi, keuangan, sosial, dan Lingkungan Hidup suatu LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam menjalankan bisnis berkelanjutan.

Mengacu pada Lampiran 2 POJK Penerapan Keuangan Berkelanjutan bahwa format penulisan Laporan Keberlanjutan sebagai berikut:

1. Penjelasan Strategi Keberlanjutan
2. Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan (Ekonomi, Sosial dan Lingkungan Hidup)
3. Profil Singkat BPR/BPRS
4. Penjelasan Direksi

5. Tata kelola keberlanjutan
6. Kinerja keberlanjutan
7. Verifikasi tertulis dari pihak independen
8. Lembar umpan balik (*feedback*) untuk pembaca dan
9. Tanggapan BPR/BPRS terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya.



Acuan dan Standar Penyusunan Laporan Keberlanjutan

Laporan Keberlanjutan BPR SYARIAH PNM MENTARI tahun 2025 disusun dengan mengakomodir standar Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/ POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Laporan Keberlanjutan ini tidak lepas dari laporan tahunan yang telah disusun dengan laporan keuangan teraudit untuk tahun buku 2025. BPR SYARIAH PNM MENTARI membuat dan melaporkan kinerja keberlanjutan dalam periode 1 (satu) tahun buku (tahunan) mulai tahun 2025 ini. Informasi yang disajikan dalam Laporan Keberlanjutan BPR SYARIAH PNM MENTARI tahun 2025 ini memuat data dan informasi yang dikumpulkan dalam 1 (satu) tahun yaitu mulai tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025.

Prinsip penetapan konten dalam Laporan ini didasarkan pada POJK 51/ POJK.03/2017 dan disusun berdasarkan 2 prinsip, yaitu prinsip isi dan kualitas.

Prinsip isi meliputi:

1. Konteks berkelanjutan: Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) ini disusun sejalan dengan konteks keuangan berkelanjutan.
2. Kelengkapan: Informasi disajikan sebagai informasi kualitatif dan kuantitatif untuk memberikan kelengkapan bagi pembaca.

Prinsip kualitas adalah:

1. Keseimbangan: Informasi terkait capaian dan prestasi, serta tantangan disampaikan sesuai dengan kondisi Bank.
2. Komparabilitas: Data yang disampaikan dalam laporan disajikan dalam 3 (tiga) tahun terakhir.
3. Akurasi: Angka dan informasi telah diperiksa secara internal Bank sehingga diyakini akurasinya.
4. Ketepatan waktu: Laporan ini disajikan tepat waktu bersama dengan Laporan Tahunan.
5. Kejelasan: Informasi yang disajikan dalam laporan mudah untuk dipahami.

Topik material dalam Laporan ini adalah topik– topik yang telah diprioritaskan oleh organisasi untuk dicantumkan dalam laporan. Dimensi yang digunakan untuk menentukan prioritas, antara lain, adalah dampak bagi ekonomi, lingkungan, dan sosial. Dampak dalam Laporan ini termasuk di dalamnya yang bernilai positif. Penetapan aspek material dan batasan didasarkan pada isu– isu yang berpengaruh signifikan bagi BPR SYARIAH PNM MENTARI serta seluruh pemangku kepentingan.

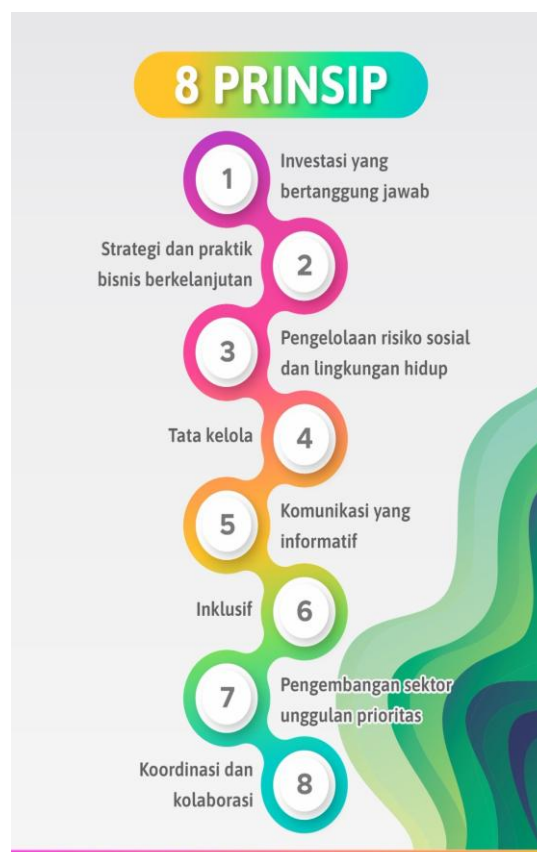
Dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan, BPR mengacu pada 8 (delapan) prinsip keuangan berkelanjutan, dan 3 (tiga) prioritas sesuai POJK No. 51/2017. Delapan prinsip keuangan berkelanjutan yang dikembangkan oleh BPR SYARIAH PNM MENTARI adalah:

1. **Investasi yang bertanggung jawab;** adalah pendekatan investasi yang mempertimbangkan faktor ekonomi, sosial, lingkungan hidup, dan tata kelola dalam keputusan investasi yang bertujuan agar dapat mengelola risiko secara lebih baik. Kami menerapkan prinsip ini melalui pemberian pembiayaan yang tidak berdampak negatif terhadap lingkungan dengan menganalisis potensi risiko yang ditimbulkan dari usaha yang dibiaya oleh Bank.
2. **Prinsip Strategi dan Praktik Bisnis Berkelanjutan;** Kami menerapkan prinsip ini dengan menuangkannya pada kebijakan keberlanjutan yang dituangkan dalam dokumen RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan) yang menjadi landasan BPR SYARIAH PNM MENTARI dalam menjalankan bisnis berkelanjutan di kegiatan usaha Bank.
3. **Prinsip Pengelolaan Risiko Sosial dan Lingkungan Hidup ;** Kami telah memiliki prinsip kehati– hatian (*Prudential Banking*) dalam mengukur risiko yang dikelola dalam Sistem Informasi Manajemen Risiko (SIMR) Bank. Selain risiko–risiko finansial, kami juga melakukan proses manajemen risiko khususnya mengukur risiko pemberian kredit atau pinjaman yang bersentuhan langsung dengan aspek sosial dan lingkungan hidup, sehingga tidak menimbulkan dampak negatif bagi masyarakat.
4. **Prinsip Tata Kelola;** Kami menerapkan tata kelola keberlanjutan (ekonomi, lingkungan dan sosial) yang dibangun berdasarkan prinsip– prinsip penerapan GCG (*Good Corporate Governance*), yaitu transparansi, akuntabel, bertanggung jawab, independen, dan

LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2025 BPR SYARIAH PNM MENTARI

Website: bprspnmmentari.co.id, Email: mentarigt@bprspnmmentari.co.id

- kewajaran.
5. **Prinsip Komunikasi yang Informatif;** Kami menyediakan laporan yang informatif mencakup strategi, tata kelola, kinerja dan prospek Bank yang dapat dengan mudah diakses oleh para *stakeholder* melalui situs web BPR SYARIAH PNM MENTARI <https://www.bprspnmmentari.co.id>
 6. **Prinsip Inklusif;** Bank menjamin ketersediaan dan keterjangkauan produk dan/ atau jasa yang dapat dengan mudah diakses oleh nasabah. Bank memastikan seluruh masyarakat memiliki akses yang mudah dan merata terhadap layanan BPR SYARIAH PNM MENTARI.
 7. **Prinsip Pengembangan Sektor Unggulan Prioritas ;** Dalam menyusun program keberlanjutan, kami mempertimbangkan sektor- sektor unggulan prioritas yang telah kami tetapkan dalam RAKB (Rencana Aksi Keuangan Bank). Hal ini kami lakukan untuk mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan dan mendukung program pemerintah dalam menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan.
 8. **Prinsip Koordinasi dan Kolaborasi;** Kami membuka diri untuk berkomunikasi dan berkerja sama dengan lembaga atau pemerintahan setempat terkait Bisnis Berkelanjutan dalam rangka penyelarasan strategi keberlanjutan Bank. Hal ini terlihat dari keanggotaan perusahaan pada perbarindo dan partisipasi dalam mendukung kegiatan- kegiatan yang memberdayakan masyarakat.



Sedangkan **tiga prioritas RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan)** adalah:

1. Pengembangan produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan, antara lain mengidentifikasi dan memonitor portofolio pembiayaan Bank yang menunjang keuangan berkelanjutan.
2. Pengembangan kapasitas internal Lembaga Jasa Keuangan (LJK) dengan meningkatkan

LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2025 BPR SYARIAH PNM MENTARI

Website: bprspnmmentari.co.id, Email: mentarigrt@bprspnmmentari.co.id

- awareness* mengenai keuangan berkelanjutan (untuk pegawai dan nasabah), implementasi keuangan berkelanjutan pada sektor–sektor usaha yang menjadi fokus Bank.
3. Penyesuaian organisasi, manajemen risiko, tata kelola, dan/ atau standar prosedur operasional, antara lain menyiapkan kebijakan Keuangan Berkelanjutan, penyesuaian kebijakan internal Bank lainnya seperti Kode Etik dan Perilaku Kepegawaian, Kebijakan tata kelola keberlanjutan.



Strategi Keberlanjutan

Strategi keuangan berkelanjutan disusun berdasarkan pertimbangan visi dan misi Bank dalam implementasi keuangan berkelanjutan. Bagi Bank, penerapan keuangan berkelanjutan bukan hanya sebagai bentuk kepatuhan terhadap peraturan, namun juga sebagai strategi untuk mewujudkan visi Bank khususnya dalam penerapan prinsip inklusi keuangan.

Segmen UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) yang menjadi sasaran utama Bank dalam pelayanan jasa keuangan diharapkan dapat membantu mengurangi kesenjangan sosial yang terjadi. Selain itu, melalui pengembangan produk dan/ atau jasa keuangan berwawasan lingkungan, Bank berupaya meningkatkan peran dalam perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup sekaligus berkontribusi terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs – *Sustainable Development Goals*). Hal ini diwujudkan dalam berbagai upaya, di antaranya dengan menyusun rencana kerja, dan mengembangkan RAKB sesuai

LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2025 BPR SYARIAH PNM MENTARI

Website: bprspnmmentari.co.id, Email: mentarigrt@bprspnmmentari.co.id

dengan ketentuan regulator.

Sejalan dengan *Sustainable Development Goals* (SDGs) dan Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab dan Lingkungan Perseroan Terbatas, BPR SYARIAH PNM MENTARI mulai menerapkan prinsip-prinsip *go green company* sejak penerapan Keuangan Berkelanjutan dengan menjalankan kegiatan-kegiatan diantaranya :

1. Mengampanyekan efisiensi penggunaan air di setiap toilet yang berada di lingkungan kantor BPR dengan memasang pamflet “Gunakan air seperlunya”, “Hemat air”, atau “Matikan air setelah selesai digunakan”.
2. Mengampanyekan lingkungan kerja menjadi lebih sehat dengan motto “BERSIH itu SEHAT” dengan memasang pamflet di tempat-tempat yang mudah terlihat. .
3. Menjalankan program “Hemat Energi” dengan pembatasan penggunaan AC dan listrik setelah jam kerja dan mematikan lampu di ruangan yang tidak digunakan.
4. Program penggunaan *tumbler* sebagai pengganti gelas air minum atau air dalam kemasan.



2.

Ikhtisar Aspek Keberlanjutan dan Kinerja Keberlanjutan

1. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan dan Kinerja Ekonomi

Perbandingan Target dan Kinerja Keuangan, Portofolio, Pendapatan dan Laba Rugi

Keterangan	2025	2024	2023
Kinerja Keuangan (Dalam Satuan Rupiah Penuh)			
Total Aset	192.551.171.297,13	178.810.330.820,56	164.273.328.563,57
Aset Produktif	187.883.948.164,27	174.290.224.319,19	161.802.603.526
Kredit/Pembiayaan Bank	160.748.011.553	149.047.822.376	135.852.574.930
Dana Pihak Ketiga	110.389.217.390,15	104.276.359.575,07	90.303.089.555,85
Pendapatan Operasional	26.120.208.163,22	28.884.303.240,28	26.059.837.935,64
Beban Operasional	22.652.120.173	24.661.535.886,09	22.127.898.080,13
Laba Bersih	2.566.538.922,22	3.393.951.194,93	3.219.498.949,07
Rasio Kinerja (Dalam %)			
Rasio Kecukupan Modal Minimum (KPMM)	27,72	22,07	25,40
Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	3,42	3,43	2,70
Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	3,21	3,21	2,70
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) terhadap aset produktif	0,61	0,78	0,99
NPF Gross	3,76	3,75	3,22
NPF Nett	3,46	3,25	2,53
Return on Asset (ROA)	1,86	2,41	2,67
Return on Equity (ROE)	12,27	19,12	28,85
Net Interest Margin (NIM)	8,06	11,29	12,15
Rasio Efisiensi (BOPO)	86,73	85,68	84,91
Financing to Deposit Ratio (FDR)	145,62	142,94	99,34

LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2025

BPR SYARIAH PNM MENTARI

Website: bprspnmentari.co.id, Email: mentarigt@bprspnmentari.co.id

Terdapat peningkatan aset dan penurunan Laba BPR SYARIAH PNM MENTARI di sepanjang tahun 2025 jika dibanding dengan tahun-tahun sebelumnya.

Kinerja Aspek Ekonomi terkait Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
Jumlah Jenis produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan				
a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan	-	5.411	4.850	4.640
a.1. DPK	-	5.411	4.850	4.640
a.2. Surat Berharga	-	-	-	-
a.3. Lainnya	-	-	-	-
b. Penyaluran Dana Berkelanjutan	-	232	288	359
b.1. Kredit / Pembiayaan	-	232	288	359
b.2. Surat Berharga	-	-	-	-
b.3. Lainnya	-	-	-	-
Outstanding produk dan/atau jasa yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan (Dalam Satuan Rupiah Penuh)				
a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan	108.359.232.000	99.604.940.284	84.377.870.663	74.593.094.884
a.1. DPK	108.359.232.000	99.604.940.284	84.377.870.663	74.593.094.884
a.2. Surat Berharga yang diterbitkan	-	-	-	-
a.3. Lainnya	-	-	-	-
b. Penyaluran Dana Berkelanjutan	162.220.485.000	18.750.978.729	23.798.934.732	37.591.543.888
b.1. Kredit / Pembiayaan	162.220.485.000	18.750.978.729	23.798.934.732	37.591.543.888
b.2. Surat Berharga yang dimiliki	-	-	-	-
b.3. Lainnya	-	-	-	-
Total Outstanding DPK (Rp)	108.359.232.000	104.276.359.575	90.303.089.556	81.184.116.219
Total Nominal Surat Berharga yang diterbitkan (Rp)	-	-	-	-
Total Outstanding Kredit Kepada Pihak Ketiga (Rp)	162.220.485.000	149.047.822.376	135.852.574.930	104.352.569.179
Total Nominal Surat Berharga yang dimiliki (Rp)	-	-	-	-

LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2025

BPR SYARIAH PNM MENTARI

Website: bprspnmentari.co.id, Email: mentarigt@bprspnmentari.co.id

Persentase Total Portofolio Kegiatan Usaha Berkelanjutan terhadap Total Portofolio (%)

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan				
a.1. DPK	100%	97,03%	103,37%	100,77%
a.2. Surat Berharga yang Diterbitkan	-	-	-	-
b. Penyaluran Dana Berkelanjutan (Kredit)				
b.1. Kredit / Pembiayaan	100%	100,46%	96,83%	116,65%
b.2. Surat Berharga yang dimiliki	-	-	-	-

Total outstanding kredit/pembiayaan berdasarkan kategori kegiatan usaha berkelanjutan (Rp)

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
a. Energi Terbarukan	-	-	-	-
b. Efisiensi Energi	-	-	-	-
c. Pencegahan dan Pengendalian Polusi	-	-	-	-
d. Pengelolaan Sumber Daya Alam Hayati dan Penggunaan Lahan yang Berkelanjutan	-	-	-	-
e. Konservasi Keanekaragaman Hayati Darat dan Air	-	-	-	-
f. Transportasi Ramah Lingkungan	-	-	-	-
g. Pengelolaan Air dan Air Limbah yang Berkelanjutan	-	-	-	-
h. Adaptasi Perubahan Iklim	-	-	-	-
i. Produk yang Dapat Mengurangi Penggunaan Sumber Daya dan Menghasilkan Lebih Sedikit Polusi (Ecoefficient)	-	-	-	-
j. Bangunan Berwawasan Lingkungan yang Memenuhi Standar atau Sertifikasi yang Diakui Secara Nasional, Regional, atau Internasional	-	-	-	-
k. Kegiatan Usaha dan/ atau Kegiatan Lain yang Berwawasan Lingkungan Lainnya	-	-	-	-
l. Kegiatan UMKM	160.007.581.000	17.276.167.631	20.126.333.213	25.358.439.701
Total outstanding kredit/ pembiayaan berdasarkan kategori kegiatan usaha berkelanjutan (total a - l)	160.007.581.000	17.276.167.631	20.126.333.213	25.358.439.701

Pencapaian Dana yang terkumpul pada tahun 2025 tidak mencapai 100% dibandingkan dengan tahun 2024 dan 2023 yang melebihi target.



2. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan dan Kinerja Lingkungan Hidup

Kegiatan Internal dan Kegiatan TJSL



Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) BPR SYARIAH PNM MENTARI mewujudkan operasional bank ramah lingkungan dengan menerapkan berbagai kebijakan sesuai prinsip 3R (**Reduce, Reuse, Recycle**). Sosialisasi atas prinsip-prinsip ini terus dilakukan agar tujuan awal yang ditetapkan Perusahaan tercapai. Operasional kantor yang ramah lingkungan diwujudkan melalui pengelolaan bahan baku/ material, energi, dan air agar semua bisa lebih efisien. Dengan upaya itu, maka selama tahun pelaporan, operasional BPR SYARIAH PNM MENTARI

tidak membawa dampak buruk bagi keanekaragaman hayati di lingkungan BPR.

- Kegiatan Internal: Operasional Kantor Ramah Lingkungan
Kegiatan ini berfokus pada meminimalkan jejak karbon (*carbon footprint*) dari aktivitas harian BPR SYARIAH PNM MENTARI.

Efisiensi Energi (Listrik & Air):

Listrik: Penggunaan sistem pencahayaan LED, pemasangan sensor gerak di area yang jarang digunakan atau mengurangi penggunaan lampu di area yang tidak digunakan, serta pengaturan suhu AC standar pada **24–25°C**.

Air: Efisiensi di Area Pantri. Hindari mencuci piring di bawah air mengalir terus– menerus. Gunakan bak cuci piring yang diisi air (metode rendam) untuk menyabuni, lalu bilas dengan cepat. Meningkatkan kesadaran sekaligus mengingatkan kepada pengguna air, menempelkan stiker menarik di dekat wastafel dengan pesan singkat seperti "*Matikan keran saat menyabuni tangan*".

Efisiensi Kertas dan Plastik:

Digitalisasi: Mengalihkan laporan fisik menjadi digital (e–report), penggunaan tanda tangan elektronik.

Kertas: Penggunaan kertas bekas, untuk mencetak dokumen pada kertas bekas yang masih bersih pada bagian sebelah atau mencetak dokumen satu lembar kertas baru untuk 2 halaman bolak–balik.

Plastik: Kebijakan *zero single- use plastic* di area kantor, seperti penyediaan dispenser air minum dan melarang penggunaan botol plastik sekali pakai dalam rapat.

- Kegiatan TJSL Terkait Peningkatan Kualitas Lingkungan & Bisnis Inti.
Pembiayaan UMKM Berbasis Lingkungan (*Green Microfinance*): Bank memberikan pembiayaan untuk kebutuhan usaha daur ulang sampah plastik.

Dukungan Pada Kelestarian Lingkungan Hidup Bagi Bank

Perusahaan juga menerapkan penggunaan bahan– bahan yang ramah lingkungan termasuk mengganti penggunaan gelas plastik dengan *tumbler* yang disiapkan pegawai masing–masing.

LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2025

BPR SYARIAH PNM MENTARI

Website: bprspnmentari.co.id, Email: mentarigt@bprspnmentari.co.id

Penggunaan Energi (antara lain Air dan Listrik)

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
a. Penggunaan Bahan Bakar (Liter)	37.500	22.280	22.534	17.520
b. Penggunaan Listrik (kWh)	32.394	30.530	27.968	17.096
c. Penggunaan Air (m3)	5.057	966	3.943	1.108
d. Penggunaan Kertas (kg)	1.745	526	555	598

Total Emisi

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
a. Scope 1 (Ton CO2)	-	-	-	-
b. Scope 2 (Ton CO2)	-	-	-	-
c. Scope 3 (Ton CO2)	-	-	-	-
c.1. Financed Emission (Ton CO2)	-	-	-	-
c.2. Non-Financed Emission (Ton CO2)	-	-	-	-
d. Pengurangan Emisi (Ton CO2)	-	-	-	-
Total Emisi Scope 1,2,3 (a + b + c - d)	-	-	-	-
Total Limbah Dibuang (Ton CO2)	-	-	-	-
Kegiatan Pelestarian Keanekaragaman Hayati (Satuan Rupiah)	-	-	-	-

3. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan, Kinerja Sosial dan Keuangan Inklusi

Komitmen Perusahaan dan Kinerja Keuangan Inklusi

BPR SYARIAH PNM MENTARI berkomitmen penuh pada prinsip **Layanan Prima tanpa Diskriminasi**. Sebagai mitra UMKM dan masyarakat, kami berkomitmen untuk mewujudkan **Layanan Prima yang Adil, Jujur, dan Inklusif**.

Kami menjamin bahwa setiap nasabah, mulai dari pedagang pasar, pelaku UMKM, hingga penabung besar, akan menerima:

- **Sapaan dan Perlakuan yang Sama**, Tanpa memandang status sosial, ekonomi, atau latar belakang lainnya.
- **Akses Layanan yang Memudahkan**, Kami hadir lebih dekat melalui layanan jemput bola.
- **Keadilan Prosedur**, Proses penilaian pembiayaan dan pembukaan tabungan dilakukan secara objektif berdasarkan standar profesionalisme perbankan.

Kami berkomitmen untuk memberikan informasi yang jujur agar Anda dapat mengambil keputusan keuangan yang tepat:

LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2025

BPR SYARIAH PNM MENTARI

Website: bprspnmmentari.co.id, Email: mentarigrt@bprspnmmentari.co.id

- **Transparansi Biaya**, Kami menjelaskan secara rinci besaran margin, bagi hasil, ujah, biaya administrasi, dan biaya lain tanpa ada yang disembunyikan (*No Hidden Fees*).
- **Penjelasan Risiko**, Kami memastikan nasabah memahami setiap risiko produk, termasuk batas penjaminan LPS untuk keamanan simpanan nasabah.
- **Janji yang Ditepati**: Informasi mengenai jangka waktu proses pembiayaan atau pencairan dana akan kami sampaikan secara akurat dan tepat waktu.

Perkembangan Laku Pandai

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
a. Jumlah Agen Laku Pandai	-	-	-	-
b. Jumlah Kepemilikan Rekening Tabungan (Basic Saving Account)	-	-	-	-
c. Jumlah Kepemilikan Rekening Kredit yang melalui referal Agen Laku Pandai	-	-	-	-

Kinerja Sosial Terhadap Ketenagakerjaan

Kinerja sosial perbankan dalam aspek ketenagakerjaan mencerminkan komitmen lembaga untuk menciptakan lingkungan kerja yang inklusif, adil, dan produktif. Hal ini merupakan pilar penting dalam laporan keberlanjutan (ESG) untuk menunjukkan bahwa BPR SYARIAH PNM MENTARI tidak hanya mengejar profit, tetapi juga menyejahterakan insan manusia di dalamnya.

1. Kesetaraan Kesempatan dan Perlindungan Hak Asasi.
 - **Kesetaraan Kesempatan Bekerja**: Bank menerapkan kebijakan **anti-diskriminasi** dalam seluruh proses, mulai dari rekrutmen, penempatan, promosi, hingga pengembangan karier. Setiap individu memiliki kesempatan yang sama tanpa memandang suku, agama, ras, gender, atau kondisi fisik (termasuk memberikan kuota bagi penyandang disabilitas sesuai regulasi).
 - **Tenaga Kerja Paksa dan Anak**: Bank secara tegas menyatakan **tidak ada (no)** penggunaan tenaga kerja paksa maupun tenaga kerja anak, baik di internal bank maupun dalam rantai pasok (vendor). Semua hubungan kerja didasarkan pada kesepakatan bersama melalui Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang sah secara hukum.
2. Remunerasi Pegawai Terhadap Upah Minimum Kota/ Kabupaten (UMK). Kesejahteraan ekonomi pegawai diukur dari kepatuhan bank terhadap standar upah yang berlaku.
 - **Persentase Remunerasi**: Bank menjamin bahwa remunerasi pegawai tetap di tingkat terendah (seperti staf administratif atau operasional pemula) berada di atas standar Upah Minimum Kota/Kabupaten (UMK).
3. Lingkungan Kerja yang Layak dan Aman.
 - **Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)**: Bank menyediakan fasilitas kantor yang memenuhi standar keamanan (jalur evakuasi, APAR, sirkulasi udara) dan perlindungan

LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2025

BPR SYARIAH PNM MENTARI

Website: bprspnmmentari.co.id, Email: mentarigt@bprspnmmentari.co.id

asuransi kesehatan (BPJS Kesehatan & Ketenagakerjaan serta asuransi swasta tambahan).

- **Kesejahteraan Mental (Well- being):** Menciptakan budaya kerja yang sehat dengan mencegah praktik perundungan (*bullying*) dan pelecehan seksual. BPR SYARIAH PNM MENTARI juga menyediakan program fasilitas olahraga bagi pegawai untuk menjaga keseimbangan hidup dan kerja (*work-life balance*).
4. Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan. Investasi pada sumber daya manusia difokuskan pada peningkatan kompetensi masa depan, khususnya dalam mendukung **Keuangan Berkelanjutan**.
- **Pelatihan Keuangan Berkelanjutan:** Pegawai diberikan edukasi mengenai prinsip ESG (*Environmental, Social, and Governance*), taksonomi hijau, dan manajemen risiko lingkungan. Hal ini penting agar staf *frontliner* dan *ccount officer* mampu mengidentifikasi serta membiayai proyek-proyek ramah lingkungan.
 - **Pengembangan Digital & Teknis:** Mengingat pergeseran ke arah perbankan digital, bank memberikan pelatihan literasi teknologi, keamanan siber (*cybersecurity*), dan analisis data.

Kinerja Aspek Sosial Terkait Inklusivitas Ketenagakerjaan Internal Bank

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
Jumlah Pegawai Bank	44	44	44	43
Jumlah Direksi dan Komisaris (Total Jumlah Pria dan Wanita)	4	4	4	4
Jumlah Direksi dan Komisaris Pria	3	3	3	3
Jumlah Direksi dan Komisaris Wanita	1	1	1	1
Jumlah Pegawai Difable	-	-	-	-

Kinerja Sosial Terhadap Masyarakat

BPR SYARIAH PNM MENTARI ikut berkontribusi memberikan sebagian dari laba yang disisihkan untuk kegiatan sosial yang terhimpun dalam Dana Kebajikan.

Kinerja Aspek Sosial Terkait Dana Kegiatan Sosial Serta Keanggotaan Pada Asosiasi

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
Realisasi Dana Untuk Kegiatan Sosial (Satuan Rupiah)	117.049.967	166.747.761	94.464.124	68.145.057
Jumlah Keanggotaan pada Asosiasi	-	-	-	-

4. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

Inovasi dan Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

Sebagai entitas bisnis, BPR SYARIAH PNM MENTARI senantiasa berupaya agar eksistensinya semakin maju dan berkembang. Salah satunya adalah dengan melakukan inovasi dan pengembangan produk dan layanan dengan memperhatikan perkembangan teknologi terkini yang sangat pesat sebagai faktor pendorong pergeseran perilaku masyarakat modern yang menginginkan kemudahan, rasa aman dan kenyamanan dalam bertransaksi perbankan.

Dalam melakukan inovasi, BPR SYARIAH PNM MENTARI melakukannya dengan prinsip kehati-hatian sesuai dengan kebijakan perusahaan. Adapun inovasi dan pengembangan produk/ jasa yang dilakukan BPR SYARIAH PNM MENTARI selama tahun 2025 antara lain meluncurkan Program Tabungan SiTAMPAN Madani.

Selain itu, BPR SYARIAH PNM MENTARI juga mengembangkan program Laporan Tahunan Berbasis WEB.

Jumlah dan Persentase Produk dan Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan

Semua produk dan jasa yang ditawarkan BPR SYARIAH PNM MENTARI telah memenuhi semua persyaratan dan mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan sehingga telah teruji keamanannya bagi nasabah. Selaras dengan itu, untuk menekan risiko kerugian seminimal mungkin atas produk dan jasa tersebut, BPR SYARIAH PNM MENTARI secara kontinyu menyampaikan informasi atas semua risiko yang mungkin terjadi kepada nasabah, seperti risiko pasar dan risiko fluktuasi bagi hasil. Penyampaian informasi dilakukan melalui berbagai saluran, formulir Ringkasan Informasi Produk dan layanan (RIPLAY) maupun secara tatap muka.

Sejalan dengan itu, sesuai regulasi yang ada, BPR SYARIAH PNM MENTARI juga melakukan kegiatan literasi keuangan dan inklusi keuangan secara berkala sehingga calon nasabah atau nasabah mendapatkan pemahaman yang benar tentang produk/jasa yang ditawarkan. Dengan demikian, mereka akan melakukan investasi sesuai kebutuhan dan telah mengetahui profil risiko yang melekat di dalam produk/jasa tersebut.

Dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan

BPR SYARIAH PNM MENTARI telah melakukan penilaian terhadap setiap produk/ jasa yang ditawarkan kepada nasabah. Selanjutnya, sesuai dengan prinsip keuangan berkelanjutan dan mengacu pada Kriteria Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB) dalam POJK Keuangan Berkelanjutan, maka BPR SYARIAH PNM MENTARI akan memberikan dana dengan memegang prinsip kehati-hatian, termasuk mencegah risiko dan dampak negatif yang mungkin timbul. Upaya itu membawa hasil dengan tidak adanya dampak negatif atas produk dan jasa yang dikeluarkan BPR SYARIAH PNM MENTARI pada tahun pelaporan.

Jumlah Produk yang Ditarik Kembali dan Alasannya

Tidak ada produk yang ditarik atas pertimbangan internal BPR SYARIAH PNM MENTARI maupun perintah dari regulator (OJK).

Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

BPR SYARIAH PNM MENTARI belum melakukan survey kepuasan pelanggan terhadap produk dan/ atau jasa Keuangan Berkelanjutan, namun di sepanjang tahun 2025 tidak ada komplain dari nasabah atau masyarakat terhadap produk dan jasa Bank yang merusak lingkungan hidup dan menimbulkan dampak negatif terhadap kesejahteraan masyarakat.

3. Profil Bank

Informasi Umum Perusahaan	
Nama Perusahaan	PT BPR SYARIAH PNM MENTARI
Alamat	Jalan Merdeka No. 54, Kecamatan Tarogong Kidul Kabupaten Garut 44151
Nomor Telepon	(0262)232147
Email	mentarigt@bprspnmentari.co.id
Website	www.bprspnmentari.co.id

Skala Usaha Bank

Total Aset dan Kewajiban

Jumlah aset di tahun 2025 sebesar Rp192.417.789.266 mengalami kenaikan dalam 2 tahun terakhir. Demikian juga kewajiban mengalami peningkatan dari tahun-tahun sebelumnya menjadi Rp167.497.001.281.

Deskripsi	2025	2024	2023
Aset	192.417.789.266	178.810.330.821	164.273.328.564
Kewajiban	167.497.001.281	155.710.718.927	142.943.826.438

Jumlah pegawai

Sepanjang tahun 2025 Bank memiliki SDM total 46 personal yang terdiri dari Direksi dan Pegawai dengan besaran gaji minimal sesuai upah minimum Pemerintah Kabupaten Garut. Demografi secara rinci menjadi lampiran dalam Laporan keberlanjutan ini.

LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2025

BPR SYARIAH PNM MENTARI

Website: bprspnmmentari.co.id, Email: mentarigt@bprspnmmentari.co.id

Persentasi Kepemilikan Saham

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM				
PT. BPR SYARIAH PNM MENTARI				
PERIODE 31 DES 2025				
No	Nama Pemegang Saham	Setelah Perubahan		
		Jumlah Lembar Saham	Nominal	%
1	PT. PNM Ventura Syariah	1.163.378	11.633.780.000	66,19%
2	Rini Azwien Jenie	219.752	2.197.520.000	12,50%
3	Pemegang saham lain (Masyarakat)	23.841	238.410.000	1,36%
4	KH. Abdul Halim	22.210	222.100.000	1,26%
5	Achmad Rafiq Kamaluddin	13.400	134.000.000	0,76%
6	Moh Ikhsan Adriansyah	72.726	727.260.000	4,14%
7	Fajria Putri Adriani	72.726	727.260.000	4,14%
8	Nadia Putri Asrini Jenie	72.726	727.260.000	4,14%
9	HM. Iqbal Santoso	70.041	700.410.000	3,98%
10	Iskandar Zulkarnain	5.884	58.840.000	0,33%
11	RR. Zeta Gayatri	5.000	50.000.000	0,28%
12	H. Muksin	1.000	10.000.000	0,06%
13	Hj. Nani Supraeni	884	8.840.000	0,05%
14	H. Sofwy Irvan	500	5.000.000	0,03%
15	Drs. Giom Suarsono	100	1.000.000	0,01%
16	H. Obin Syarbini	100	1.000.000	0,01%
17	H. Yayat Hidayat	100	1.000.000	0,01%
18	H. Achmad Nasich	100	1.000.000	0,01%
19	Anshorullah	50	500.000	0,00%
20	Wara Sofyanti Saminarsih	5.000	50.000.000	0,28%
21	RR Nurul Wuryandani	5.000	50.000.000	0,28%
22	Yati Rosyati Damiri	2.115	21.150.000	0,12%
23	Ayi Dimiyati MD	1.020	10.200.000	0,06%
Jumlah		1.757.653	17.576.530.000	100%



Produk dan Layanan

Produk

Jenis Produk	Deskripsi
Tabungan	Tabungan Ukhuwah
	Tabungan Mudharabah
	Simpanan Pelajar
	Tabungan Wadiah
	SITAMPAN Madani
Deposito	Deposito Mudrabah
	Deposito Syukron
Pembiayaan	Pembiayaan Porsi Ibadah Haji
	Pembiayaan Karyawan Swasta
	Pembiayaan Sindikasi
	Pembiayaan UMKM
	Pembiayaan Paket Umroh
	Pembiayaan Sertifikasi Guru dan Dosen
	Gadai Emas iB
	Pembiayaan Cicilan Emas
	Pembiayaan Fintech

1. Produk Tabungan (Simpanan)

Produk ini dirancang untuk nasabah yang ingin menyimpan dana secara aman dan likuid (mudah ditarik kapan saja), diantaranya Tabungan Ukhuwah, Tabungan Mudharabah, Simpanan Pelajar (simpl), Tabungan Wadiah, dan SITAMPAN Madani.

- Tabungan Ukhuwah adalah produk simpanan bersama yang diselenggarakan secara kolektif oleh jaringan BPR Syariah (BPRS) di seluruh Indonesia, dan merupakan tabungan berhadiah versi BPR Syariah yang menggabungkan manfaat **investasi bagi hasil** dengan kesempatan mendapatkan **hadiah besar**, sekaligus menjadi simbol persatuan (ukhuwah) antar lembaga keuangan syariah di Indonesia.
- Tabungan Mudharabah adalah produk simpanan pada bank syariah yang menggunakan akad kerja sama usaha antara nasabah sebagai pemilik dana (*Shahibul Maal*) dan bank sebagai pengelola dana (*Mudharib*). Tabungan Mudharabah memberikan **bagi hasil** (*nisbah*) dari keuntungan yang diperoleh bank atas pengelolaan dana tersebut.
- Simpanan Pelajar (Simpl) adalah produk tabungan yang dikhususkan bagi peserta didik mulai dari jenjang PAUD, TK, SD, SMP, SMA, Madrasah (MI, MTs, MA) hingga sederajat yang diterbitkan secara nasional oleh bank- bank syariah di Indonesia, termasuk BPR Syariah. Tabungan ini bertujuan untuk mengedukasi anak- anak agar memiliki budaya menabung sejak dini dengan fitur yang sangat ringan dan mudah.
- Tabungan Wadiah adalah produk simpanan di bank syariah yang menggunakan akad penitipan. Dalam hal ini, nasabah menitipkan dananya kepada bank, dan bank berkewajiban menjaga keamanan dana tersebut serta mengembalikannya kapan

- pun nasabah ingin mengambilnya. Akad yang adalah **Wadiah Yad Dhamanah**.
- SITAMPAN Madani merupakan produk penghimpunan dana yang ditujukan untuk karyawan/ ti Grup PT Permodalan Nasional Madani dengan tujuan untuk lebih terencananya dalam mengatur keuangan jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang. Kata SITAMPAN merupakan singkatan dari “Simpanan Tabungan Masa Depan” dan kata “Madani” dimaksudkan untuk memposisikan PT PNM (PERSERO) sebagai lembaga keuangan yang menaungi program tabungan ini.
2. Produk Deposito (Investasi Berjangka)
- Deposito Mudharabah adalah dana mudharabah pada Bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu dengan pembagian hasil sesuai dengan nisbah yang telah disepakati di muka antara nasabah (pemilik dana, shahibulmaal) dengan Bank.
 - Deposito Syukron adalah penempatan dana mudharabah pada Bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu dengan pembagian hasil sesuai dengan nisbah yang telah disepakati di muka antara nasabah (pemilik dana, shahibulmaal) dengan Bank yang bersangkutan serta ditambah dengan hadiah langsung yang akan diterima shahibul mal/ deposan sesuai nominal penempatan pada saat penempatan.
3. Produk Pembiayaan (Penyaluran Dana)
- Pembiayaan Porsi Ibadah Haji (PPIH) iB, yaitu Bank memberikan dana talangan kepada nasabah untuk setoran awal Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji untuk mendapatkan nomor kursi pemberangkatan ibadah haji, dengan akad/skim pinjaman yang digunakan adalah Multijasa.
 - Pembiayaan Karyawan Swasta, Pegawai Swasta adalah pegawai tetap yang berada di lingkungan perusahaan milik swasta yang gajinya dibayarkan baik melalui bagian Keuangan/ bendahara gaji pegawai di perusahaan yang bersangkutan, maupun ke rekening bank pegawai yang bersangkutan.
Produk yang digunakan untuk pembiayaan kepada Pegawai Swasta dapat disesuaikan dengan kebutuhan seperti Al- Murabahah untuk pembelian barang/ investasi dan ijarah multijasa untuk kebutuhan biaya pendidikan, kesehatan atau pernikahan dan lainnya.
 - Pembiayaan Sindikasi. Salah satu bentuk pelayanan jasa perbankan untuk membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhannya adalah melalui pembiayaan sindikasi, yaitu pembiayaan yang diberikan oleh dua atau lebih Lembaga Keuangan untuk membiayai suatu proyek/ usaha dengan syarat- syarat dan ketentuan yang sama, menggunakan dokumen yang sama dan diadministrasikan oleh Agent yang sama pula.
 - Pembiayaan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM), adalah fasilitas pembiayaan yang diberikan untuk memenuhi kebutuhan modal kerja dalam satu siklus usaha. Pembiayaan ini di peruntukkan untuk usaha pada sektor rill, seperti : Perdagangan, Pabrik, Kontraktor, dan lainnya.
 - Pembiayaan Paket Umroh, adalah salah satu fasilitas pembiayaan multijasa dengan akad sewa menyewa (ijarah) untuk membantu nasabah mewujudkan niat ibadah umroh.

LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2025 BPR SYARIAH PNM MENTARI

Website: bprspnmmentari.co.id, Email: mentarigt@bprspnmmentari.co.id

- Pembiayaan Sertifikasi Guru dan Dosen. PNS Keguruan adalah Pegawai Negeri yang berada di lingkungan instansi pemerintah Dinas Pendidikan yang memiliki sertifikasi keguruan dimana tunjangan sertifikasinya dibayarkan melalui rekening tabungan pribadi guru yang bersangkutan.
Dosen adalah Pegawai/ Karyawan yang berada di lingkungan Perguruan Tinggi yang memiliki sertifikasi profesi sebagai dosen dimana gajinya dibayarkan melalui rekening tabungan pribadi dosen yang bersangkutan
Produk yang digunakan untuk pembiayaan kepada Pegawai Negeri Sipil yang memiliki sertifikat keguruan atau dosen ini dapat disesuaikan dengan kebutuhan seperti Al-Murabahah untuk pembelian barang/ investasi dan Ijarah Multijasa untuk kebutuhan biaya pendidikan, kesehatan atau pernikahan dan lainnya.
- Gadai Emas iB. Gadai Emas BPRS PNM Mentari Menerima Emas Perhiasan Semua Jenis Emas Kecuali Emas Muda (16 karat).
- Pembiayaan Cicilan Emas (atau sering disebut Pembiayaan Kepemilikan Emas) adalah layanan dari bank syariah, termasuk BPR Syariah, yang membantu nasabah untuk memiliki emas batangan (biasanya logam mulia Antam atau bersertifikat resmi lainnya) dengan cara mengangsur.
- Pembiayaan Fintech. BPR Syariah PNM Mentari bekerja sama dengan PT Alami dan PT Duha Madani Syariah (Duha Syariah) menawarkan produk Invoice Financing, yaitu pembiayaan dalam bentuk jasa pengurusan penagihan piutang berdasarkan bukti tagihan (invoice), baik disertai atau tanpa disertai talangan (qardh) yang diberikan kepada pelaku usaha yang memiliki tagihan kepada pihak ketiga (payor). Manfaat dari produk tersebut adalah adanya transparansi mengenai akad investasi, mempermudah funders (pemberi modal) untuk berinvestasi secara syariah, mempermudah pelaku usaha untuk mendapatkan pembiayaan bisnis secara syariah, dan dapat meningkatkan kapasitas bisnis UMKM di Indonesia.
Perusahaan sebagai penyelenggara layanan jasa keuangan berdasarkan prinsip syariah yang mempertemukan atau menghubungkan Pemberi Pembiayaan dengan Penerima Dana dalam rangka melakukan akad pembiayaan melalui sistem elektronik secara online.

Seluruh produk BPR Syariah PNM Mentari diawasi oleh **Otoritas Jasa Keuangan (OJK)** dan mematuhi prinsip syariah yang ditetapkan oleh Dewan Syariah Nasional– Majelis Ulama Indonesia (DSN– MUI). Dana simpanan juga dijamin oleh **Lembaga Penjamin Simpanan (LPS)** sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Layanan

Layanan di BPR Syariah (BPRS) tidak hanya sebatas pada produk simpanan dan pembiayaan, tetapi juga mencakup berbagai kemudahan transaksi, diantaranya:

1. Layanan Transaksi dan Pembayaran

- **Penerimaan Setoran & Penarikan:** Melayani pembukaan rekening, setoran tunai, dan penarikan dana secara *real-time* di kantor bank atau melalui petugas lapangan.
 - **Transfer Dana:** Nasabah dapat melakukan pengiriman uang antarbank di kantor bank.
 - **Pembayaran Tagihan (PPOB):** Layanan pembayaran listrik (PLN), air (PDAM), pembelian pulsa, hingga iuran BPJS yang terintegrasi.
2. Layanan Jemput Bola (Pick up Service)
 - Petugas bank (AO/Marketing) mendatangi lokasi nasabah secara rutin untuk mengambil setoran tabungan atau angsuran pembiayaan.
 - Memudahkan nasabah yang tidak memiliki waktu untuk datang ke kantor bank, sehingga inklusi keuangan tetap berjalan.
 3. Layanan Virtual Account
 - **Virtual Account (VA):** Memudahkan nasabah dalam melakukan setoran atau pembayaran melalui transfer dari bank umum lain menuju rekening BPR SYARIAH PNM MENTARI.

Profil Singkat dan Nilai Keberlanjutan Bank

a. Visi Keberlanjutan

Menjadi Bank yang memiliki daya saing dalam pelayanan dengan memperhatikan keselarasan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup

b. Misi Keberlanjutan

1. Mewujudkan penerapan Keuangan Berkelanjutan yang mampu mendorong kesejahteraan masyarakat
2. Pengembangan kapasitas internal Bank yang sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan
3. Membangun Tata Kelola dan meningkatkan kemampuan manajemen risiko khususnya aspek sosial dan lingkungan hidup

c. Keanggotaan Pada Asosiasi Regional hingga Nasional

Menjadi anggota Himbarisi (Perhimpunan Bank Perekonomian Rakyat Syariah seluruh Indonesia)

Menjadi anggota Perbarindo (Perhimpunan Bank Perekonomian Rakyat)

Penjelasan Lainnya

BPR SYARIAH PNM MENTARI mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

4. Penjelasan Direksi

Penjelasan Direksi

Kebijakan Untuk Merespon Tantangan Dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan

Bank berkomitmen untuk menerapkan nilai-nilai keberlanjutan dengan menjadi Bank yang terpercaya dan unggul dalam memberikan kontribusi terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs). Nilai keberlanjutan tersebut diimplementasikan melalui strategi utama dengan meningkatkan kapasitas dan kompetensi sumber daya manusia (SDM) yang selaras dengan kebutuhan strategis, integrasi aspek sosial dan lingkungan hidup ke dalam pengelolaan risiko, serta peningkatan pertumbuhan portofolio pembiayaan pada kegiatan usaha berwawasan lingkungan, khususnya sektor UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah). Sektor UMKM merupakan usaha produktif yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang memenuhi kriteria tertentu, dan memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia khususnya menyerap tenaga kerja dalam rangka meningkatkan kesejahteraan Masyarakat.



Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Sebagai upaya pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs), BPRS menetapkan RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan) dengan rencana 5 (lima) tahun sebagai Rencana Aksi dalam Jangka Panjang. Selain itu, Bank juga memiliki Rencana Aksi dalam Jangka Pendek (satu tahun) yang ditetapkan di tahun 2025.

Target yang ditetapkan oleh Bank yaitu pegawai telah mengikuti sosialisasi Penerapan Keuangan Berkelanjutan dan menerapkan operasional Perbankan Hijau (*green banking*).

Laporan Keberlanjutan ini berisi komitmen, strategi dan kinerja pencapaian kami terkait Keuangan Berkelanjutan. Adapun komitmen kami adalah:

1. Penerapan prinsip kehati-hatian bank (*prudential banking*) dalam menjalankan fungsi dan kegiatan usaha terutama dalam pemberian pembiayaan.
2. Menjalankan operasional Bank yang lebih efisien dan ramah lingkungan.
3. Pengembangan kompetensi staf pada pemahaman terhadap sosial dan lingkungan hidup serta penerapannya dalam setiap kegiatan usaha Bank.
4. Menerapkan perbankan yang inklusif dengan menyediakan dukungan akses keuangan bagi segenap masyarakat .
5. Berpartisipasi dalam upaya bersama meningkatkan kesejahteraan masyarakat.



Strategi Pencapaian Target

Bank senantiasa meningkatkan strategi keberlanjutan khususnya dalam memitigasi risiko yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan usaha Bank. Dalam penerapan keuangan berkelanjutan, BPR tidak terlepas dari berbagai risiko di antaranya risiko pada aspek ekonomi, sosial dan lingkungan. Namun, risiko tersebut telah dikelola secara optimal oleh Bank dengan berbagai upaya mitigasi yang dilakukan.

LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2025 BPR SYARIAH PNM MENTARI

Website: bprspnmmentari.co.id, Email: mentarigt@bprspnmmentari.co.id

Tantangan utama saat ini di awal peletakan pondasi batu pertama keuangan berkelanjutan adalah komunikasi dan membuat para pemangku kepentingan sadar akan pentingnya penerapan keuangan berkelanjutan dalam operasional dan bisnis perusahaan. Namun demikian, kami sangat percaya bahwa ke depannya terdapat peluang penyaluran dana yang besar terkait dengan Keuangan Berkelanjutan.

Selama tahun 2025, BPR SYARIAH PNM MENTARI belajar untuk menjadi lebih baik dalam layanan keuangan berkelanjutan. Kami berharap adanya kolaborasi dan kemitraan dengan pemerintah, regulator dan asosiasi untuk menciptakan nilai tambah bagi ekonomi, lingkungan dan sosial dalam upaya mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

BPR SYARIAH PNM MENTARI kedepannya akan terus menargetkan implementasi keuangan berkelanjutan, antara lain peningkatan pengetahuan semua jenjang organisasi mengenai keuangan berkelanjutan, menciptakan budaya kerja yang berorientasi pada lingkungan dan sosial dalam operasional keseharian, mengembangkan produk keuangan berkelanjutan dan pada akhirnya meningkatkan portofolio produk keuangan berkelanjutan.

Dalam merealisasikan keuangan berkelanjutan, perlu adanya harmonisasi antara aspek ekonomi, sosial dan lingkungan serta permasalahan lingkungan lainnya yang menjadi tanggung jawab kita semua. Kami berpartisipasi memberikan kontribusi dalam mengurangi dampak negatif lingkungan dan sosial dari dampak yang ditimbulkan dari kegiatan operasional dan bisnis kami.



Apresiasi

BPR memberikan apresiasi kepada seluruh pemangku kepentingan yang telah bersama-sama berkontribusi dalam penerapan prinsip Keuangan Berkelanjutan di BPR SYARIAH PNM MENTARI. Dukungan dan kepercayaan yang diberikan kepada kami, menjadi kekuatan kami

untuk mampu memberikan dan menciptakan nilai keberlanjutan bagi semua pihak. Harapan kami adalah seluruh pemangku kepentingan dapat terus memberikan dukungan serta kerja samanya agar kami mampu tumbuh secara berkelanjutan dan kerjasama yang baik dalam mengelola isu-isu keberlanjutan.

Tantangan dan Permasalahan yang dihadapi dari Sisi Internal

1. Fokus Bisnis Bank

Kendala dalam implementasi **keuangan berkelanjutan** pada BPR SYARIAH PNM MENTARI seringkali berhubungan dengan kemampuan internal organisasi untuk beradaptasi dari fokus laba instan menjadi perkembangan yang menyeluruh, mencakup aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan (Triple bottom line).

2. Operasional Bank

Dilihat dari sudut pandang operasional BPR SYARIAH PNM MENTARI, kesulitan utama dalam mengimplementasikan keuangan berkelanjutan terletak pada bagaimana prinsip-prinsip ESG (*Environmental, Social and Governance*) atau LST (Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola) diimplementasikan dalam kegiatan sehari-hari. Hal ini mencakup berbagai aspek, mulai dari proses pemberian kredit, pelayanan kepada nasabah, hingga penyusunan laporan. Seringkali, terdapat perbedaan signifikan antara kebijakan yang tertulis dan implementasinya di lapangan.

3. Kebijakan Internal

BPR SYARIAH PNM MENTARI belum sepenuhnya memiliki pedoman internal yang secara jelas dan komprehensif untuk mengintegrasikan aspek keberlanjutan ke dalam Kebijakan dan Prosedur Pemberian Kredit, Kebijakan Penerapan Manajemen Risiko, maupun Kebijakan Penerapan Tata kelola.

4. Keahlian SDM Bank

1. **BPR SYARIAH PNM MENTARI menyadari bahwa belum ada SDM yang ditugaskan sebagai** spesialis ESG (*Environmental, Social and Governance*) atau *Sustainability Officer*. Fungsi ini biasanya dirangkap oleh Bagian Manajemen Risiko dan Kepatuhan yang juga memiliki beban kerja besar dan perangkapan jabatan.
2. **Kemampuan identifikasi risiko lingkungan dan sosial.** Analisis kredit umumnya dilatih untuk membaca laporan keuangan dan arus kas, namun belum terbiasa menilai potensi pencemaran, keselamatan kerja, konflik sosial, atau kepatuhan usaha terhadap regulasi lingkungan hidup.

5. Lainnya

Tantangan lainnya yang tidak kalah beratnya adalah adalah **profil dan kesiapan debitur**. Mayoritas nasabah BPR berasal dari segmen mikro dan kecil yang umumnya belum memiliki kesadaran atau kemampuan untuk menerapkan praktik usaha ramah lingkungan. Banyak usaha masih informal, sehingga sulit menyediakan dokumen legalitas, izin lingkungan, atau bukti pengelolaan limbah.

Upaya yang dilakukan

Bagi BPR SYARIAH PNM MENTARI menyadari bahwa penerapan keuangan berkelanjutan bukan sekedar memenuhi POJK Penerapan Keuangan Berkelanjutan, tetapi bagaimana membuat prinsip tersebut **realistis dijalankan dengan kapasitas Bank yang relatif terbatas**.

Karena itu, upaya yang dicoba dilakukan oleh dilakukan bersifat bertahap, praktis, dan menyesuaikan profil nasabah UMKM. Langkah-langkah yang diambil adalah sebagai berikut:

1. **Penguatan komitmen manajemen**

Direksi dan Dewan Komisaris menetapkan arah strategis melalui kebijakan, rencana aksi, serta penyediaan sumber daya. *Tone from the top* (sikap, tindakan, dan perilaku etis dari pemimpin tertinggi organisasi dewan direksi, manajemen senior) penting agar seluruh unit memahami bahwa keberlanjutan adalah bagian dari strategi bisnis, bukan sekedar proyek tambahan

2. **Penyusunan kebijakan dan prosedur yang sederhana**

BPR menerjemahkan prinsip ESG ke dalam panduan praktis, misalnya daftar sektor yang dibatasi, klasifikasi risiko rendah- tinggi, serta *checklist* singkat bagi account officer. Pendekatan ini membuat implementasi lebih mudah diterapkan.

3. **Peningkatan kapasitas SDM**

Dilakukan melalui pelatihan rutin, workshop studi kasus UMKM, serta pembekalan cara identifikasi risiko lingkungan dan sosial yang relevan dengan kondisi lapangan.

4. **Integrasi ke proses kredit**

Aspek keberlanjutan mulai dimasukkan dalam tahap analisis, persetujuan, hingga monitoring. Tidak harus rumit, tetapi cukup memastikan adanya pertimbangan dampak lingkungan dan sosial.

5. **Pengembangan produk dan insentif**

Misalnya pemberian suku bunga atau persyaratan yang lebih baik bagi usaha yang menjalankan praktik ramah lingkungan, pengelolaan limbah, atau efisiensi energi.

6. **Peningkatan kualitas data dan pelaporan**

Walaupun sistem IT terbatas, BPR dapat memulai dengan *template* manual atau penandaan portofolio untuk memudahkan kompilasi data secara bertahap.

7. **Edukasi dan pendampingan nasabah**

Karena banyak debitur belum memahami isu keberlanjutan, bank dapat memberikan sosialisasi ringan mengenai manfaat praktik usaha yang lebih bertanggung jawab.

8. **Kerja sama dengan pihak eksternal**

BPR dapat menggandeng dinas pemerintah, komunitas UMKM, atau lembaga pendamping guna membantu penilaian maupun pembinaan debitur.

9. **Implementasi bertahap berbasis prioritas**

Implementasi Keuangan Berkelanjutan pada BPR SYARIAH PNM MENTARI tidak harus langsung sempurna. Fokus dapat dimulai dari sektor dengan risiko tinggi atau peluang hijau yang paling memungkinkan di wilayah kerja.

Tantangan dan Permasalahan yang dihadapi dari Sisi Eksternal

1. Kebijakan Pemerintah

Dari sisi eksternal, khususnya yang bersumber dari **kebijakan dan lingkungan regulasi pemerintah dan regulator**, BPR SYARIAH PNM MENTARI sering menghadapi dinamika yang tidak sederhana dalam menerapkan keuangan berkelanjutan. Walaupun arah kebijakan nasional mendorong praktik ESG, penerjemahannya pada bank berskala kecil seperti BPR membutuhkan penyesuaian yang cukup besar.

Beberapa tantangan yang umum dirasakan antara lain berikut.

1. **Perubahan dan perkembangan regulasi yang cepat.**

Ketentuan mengenai keuangan berkelanjutan, pelaporan, maupun klasifikasi kegiatan hijau terus berkembang. BPR perlu waktu untuk memahami, menafsirkan, dan menyesuaikan proses internalnya.

2. **Kebutuhan pelaporan yang semakin detail.**

Permintaan data portofolio berkelanjutan sering memerlukan pemetaan sektor dan informasi debitur yang belum tentu tersedia. Bagi BPR dengan infrastruktur terbatas, ini menjadi beban tambahan.

3. **Standar yang cenderung mengacu pada praktik bank umum.**

Sebagian pedoman dirancang dengan asumsi kapasitas bank besar, sehingga implementasinya pada BPR memerlukan penyederhanaan atau interpretasi khusus.

2. Perekonomian Nasional, Regional, dan Global

Secara garis Besar BPR SYARIAH PNM MENTARI menghadapi tantangan secara eksternal dan jika dipetakan menjadi hal-hal sebagai berikut sesuai pada gambaran pada masing-masing level di bawah ini.



Tingkat Nasional

Di tingkat nasional, isu utama biasanya berkaitan dengan struktur ekonomi dan kesiapan pelaku usaha.

Pertama, **ketergantungan pada sektor tertentu** yang belum sepenuhnya ramah lingkungan. Peralihan menuju praktik yang lebih hijau membutuhkan biaya dan waktu, sehingga permintaan pembiayaan berkelanjutan belum tumbuh cepat.

Kedua, **kesenjangan literasi dan kapasitas UMKM**. Sebagian besar pelaku usaha masih fokus pada keberlangsungan bisnis jangka pendek sehingga investasi pada teknologi atau proses yang lebih berkelanjutan belum menjadi prioritas.

Tingkat Regional (daerah/wilayah)

Pada level regional, variasi kondisi sosial ekonomi dan infrastruktur sangat memengaruhi.

Banyak daerah menghadapi **keterbatasan akses teknologi hijau**, minimnya konsultan atau lembaga pendukung, serta belum berkembangnya rantai pasok yang berkelanjutan.

Selain itu, **prioritas pembangunan daerah** sering masih berorientasi pada penciptaan lapangan kerja cepat, sehingga aspek lingkungan belum selalu menjadi pertimbangan utama.

Kualitas data dan pengawasan lingkungan antar daerah juga bisa berbeda, menyulitkan lembaga keuangan untuk melakukan penilaian yang seragam.

Tingkat Global

Di tingkat global, tekanan datang dari perubahan standar, pasar, dan risiko lintas negara.

Ada **peningkatan tuntutan terhadap transparansi dan standar ESG internasional**, yang terus berkembang dan memerlukan penyesuaian.

Fluktuasi ekonomi dunia, perubahan harga komoditas, dan risiko perubahan iklim menimbulkan **ketidakpastian investasi**.

Selain itu, muncul risiko **akses pendanaan internasional** yang semakin mensyaratkan kepatuhan pada prinsip keberlanjutan tertentu.

Secara keseluruhan, tantangan pada tiga level ini saling terkait. Kondisi global memengaruhi kebijakan nasional, lalu diterjemahkan secara berbeda di tiap daerah. Lembaga keuangan, termasuk BPR, berada di tengah dinamika tersebut.

3. Lainnya

1. **Ciri khas dan kematangan nasabah.** Sebagian besar debitur BPR datang dari kalangan usaha mikro dan kecil yang pemahaman lingkungannya masih terbatas. Banyak bisnis yang belum berizin, belum memiliki standar pengelolaan limbah, atau praktik kerja yang terdokumentasi dengan baik. Hal ini menyulitkan bank dalam mengumpulkan informasi untuk mengevaluasi aspek keberlanjutan.
2. **Pandangan dan penolakan dari pihak peminjam.** Persyaratan tambahan atau pertanyaan terkait pengaruh terhadap lingkungan dapat dianggap sebagai penghalang dalam mendapatkan pinjaman. Apabila tidak diatasi dengan tepat, hal ini berpotensi mengurangi ketertarikan calon debitur.

Upaya yang dilakukan

Untuk menghadapi tantangan eksternal dalam Penerapan Keuangan Berkelanjutan, BPR Go digital menempuh langkah seperti meningkatkan komunikasi dengan regulator, mengikuti forum industri/ perbarindo, serta menerapkan prinsip kehati-hatian dengan pendekatan yang paling realistis sesuai kapasitas.

Berikut beberapa upaya yang lazim ditempuh oleh BPR SYARIAH PNM MENTARI antara lain:

1. **Edukasi dan literasi kepada nasabah.**
BPR dapat melakukan sosialisasi sederhana mengenai praktik usaha yang lebih aman bagi lingkungan, manfaat legalitas, serta potensi efisiensi biaya. Pendekatan persuasif ini membantu mengurangi resistensi ketika bank mulai menanyakan aspek ESG.
2. **Pendampingan UMKM.**
Tidak cukup hanya meminta dokumen; bank membantu debitur memahami apa yang perlu diperbaiki. Misalnya arahan pengelolaan limbah sederhana, keselamatan kerja, atau cara

memperoleh izin usaha.

3. **Membangun kemitraan lokal.**

Kerja sama dengan dinas pemerintah daerah, koperasi, komunitas UMKM, atau lembaga pendamping dapat membantu penyediaan informasi teknis dan pembinaan tanpa seluruh beban ada pada bank.

4. **Mengembangkan produk yang realistis dengan pasar.**

Daripada menunggu proyek hijau besar, BPR dapat mendorong pembiayaan yang berdampak sederhana namun nyata, seperti pembiayaan terhadap Kegiatan UMKM, efisiensi energi, pertanian ramah lingkungan, atau pengurangan limbah.

5. **Peningkatan komunikasi dengan regulator.**

Melalui forum industri atau asosiasi, BPR dapat memperoleh klarifikasi, berbagi praktik baik, serta menyampaikan kendala lapangan sehingga implementasi lebih sesuai dengan kapasitas.

6. **Penyederhanaan persyaratan.**

Agar tidak menghambat minat debitur, bank dapat menggunakan checklist atau klasifikasi risiko yang proporsional terhadap skala usaha.

7. **Penguatan reputasi dan komunikasi publik.**

Dengan menunjukkan komitmen pada pembiayaan yang bertanggung jawab, bank dapat membangun kepercayaan masyarakat dan menarik nasabah yang sejalan.

5. Tata Kelola Keberlanjutan

Struktur Tata Kelola Keberlanjutan

Tata Kelola yang Baik (GCG – *Good Corporate Governance*) bagi Bank merupakan suatu tata cara pengelolaan Bank yang menerapkan 5 (lima) Pilar Tata Kelola, yaitu keterbukaan (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggung jawaban (*responsibility*), independensi (*independency*), dan kewajaran (*fairness*). Selain itu, GCG merupakan prinsip-prinsip yang mendasari suatu proses dan mekanisme pengelolaan perusahaan berlandaskan peraturan perundang-undangan dan etika perbankan.

Struktur tata kelola BPR SYARIAH PNM MENTARI sebagaimana ditetapkan dalam Kebijakan Manajemen BPR SYARIAH PNM MENTARI No. BPRSM/PP.TK-51/R1 tanggal 17 Juli 2025 tentang Penerapan Tata Kelola BPRS PNM MENTARI, halaman 7 pada huruf G angka 1.

Struktur dan infrastruktur tata kelola (*governance structure*), bertujuan untuk menilai kecukupan struktur dan infrastruktur tata kelola BPR Syariah PNM Mentari agar proses penerapan prinsip Tata Kelola yang Baik menghasilkan outcome yang sesuai dengan harapan pemangku kepentingan BPR Syariah PNM Mentari. Yang termasuk dalam struktur tata kelola BPR Syariah adalah pemegang saham, Direksi, Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, Komite, Pejabat Eksekutif, satuan kerja, dan pegawai pada BPR Syariah PNM Mentari. Adapun yang termasuk infrastruktur tata kelola BPR Syariah PNM Mentari, antara lain kebijakan dan prosedur BPR Syariah, sistem teknologi informasi, manajemen risiko, pengendalian internal, serta tugas pokok dan fungsi masing-masing struktur organisasi.

Dalam penerapan *good corporate governance*, Perseroan telah memiliki kerangka kerja (*framework*) yang menggabungkan tiga hal yaitu Struktur Tata Kelola (*Governance Structure*), Proses Tata Kelola (*Governance Process*) dan Hasil Tata Kelola (*Governance Outcome*). Kerangka kerja dan operasional ini diharapkan mampu memberikan hasil berupa perwujudan ekspektasi para pemangku kepentingan (*stakeholders*) secara berkesinambungan.

1. Dewan Komisaris

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris terkait dengan pengawasan aktif dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan mengacu kepada anggaran dasar Bank serta peraturan perundang-undangan lainnya, antara lain sebagai berikut:

1. Memberikan persetujuan atas Kebijakan Keuangan Berkelanjutan yang merupakan salah satu kebijakan spesifik Bank.
2. Memberikan persetujuan terhadap RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan)

3. Memberikan persetujuan terhadap Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*)
4. Melakukan pengawasan atas pelaksanaan tanggung jawab Direksi terhadap penerapan Keuangan Berkelanjutan.

2. Direksi

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Direksi terkait dengan penerapan program Keuangan Berkelanjutan mengacu kepada anggaran dasar Bank serta peraturan perundang-undangan lainnya, antara lain sebagai berikut:

1. Menyusun dan mengusulkan rancangan kebijakan Keuangan Berkelanjutan berikut perubahannya kepada Dewan Komisaris.
2. Menyusun dan mengusulkan RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan) kepada Dewan Komisaris.
3. Menyusun dan mengusulkan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) kepada Dewan Komisaris.
4. Mengkomunikasikan RAKB kepada pemegang saham dan seluruh jenjang organisasi yang ada di Bank.
5. Memantau Pejabat Eksekutif satuan kerja yang melaksanakan kebijakan dan prosedur Keuangan Berkelanjutan.

3. Dewan Pengaws Syariah (DPS)

Tugas, tanggung jawab dan wewenang DPS terkait dengan penerapan program Keuangan Berkelanjutan mengacu kepada anggaran dasar Bank serta peraturan perundang-undangan lainnya, antara lain sebagai berikut:

1. Memastikan bahwa kebijakan, produk, dan aktivitas dalam Program Keuangan Berkelanjutan (seperti pembiayaan hijau atau investasi sosial) tidak bertentangan dengan prinsip syariah.
2. Memberikan opini syariah terhadap rencana aksi keuangan berkelanjutan, terutama pada instrumen-instrumen baru atau pembiayaan berbasis pelestarian lingkungan.
3. Memantau apakah dana yang disalurkan untuk proyek keberlanjutan dikelola sesuai dengan akad-akad yang telah disepakati (misalnya Mudharabah atau Musyarakah yang berorientasi pada kemaslahatan umum/Maslahah).
4. Meminta data dan dokumen yang relevan dari manajemen terkait portofolio pembiayaan berkelanjutan untuk keperluan audit syariah.
5. Memberikan saran atau rekomendasi kepada Direksi jika ditemukan adanya potensi penyimpangan syariah dalam operasional keuangan berkelanjutan.
6. Berwenang untuk meninjau kembali atau menghentikan produk keuangan berkelanjutan yang dalam pelaksanaannya terbukti melanggar prinsip-prinsip syariah (seperti mengandung unsur *maysir*, *gharar*, atau *riba*).

LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2025 BPR SYARIAH PNM MENTARI

Website: bprspnmmentari.co.id, Email: mentarigrt@bprspnmmentari.co.id



Sebagai BPR (Bank Perekonomian Rakyat) yang memiliki modal inti di bawah Rp 50 milyar, BPR SYARIAH PNM MENTARI berkomitmen untuk menerapkan keuangan berkelanjutan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.51 / POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.

Penerapan keuangan berkelanjutan di BPR SYARIAH PNM MENTARI secara umum menjadi tanggung jawab Direktur Utama sebagai pemimpin tertinggi di BPR SYARIAH PNM MENTARI. Namun, dalam pelaksanaannya, Direktur Utama telah menugaskan Direktur Yang Membawahkan Fungsi (YMF) Kepatuhan yang membawahi Bagian Kepatuhan dan Manajemen Risiko sebagai koordinator Tim Implementasi Keuangan Berkelanjutan yang bertugas melakukan penyusunan, monitoring, dan penyampaian atas penerapan keuangan berkelanjutan.

Dalam rangka penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan penyampaian hasil pelaksanaan atas Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dalam bentuk Laporan Berkelanjutan dilakukan oleh Bagian Kepatuhan dan Manajemen Risiko sebagai Koordinator Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan.

Adapun tugas dan tanggung jawab **Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan** adalah sebagai berikut:

LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2025

BPR SYARIAH PNM MENTARI

Website: bprspnmmentari.co.id, Email: mentarigrt@bprspnmmentari.co.id

Ketua (Direktur Yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan):

1. Memastikan bahwa Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan dan Unit Kerja Pengelola telah melaksanakan Keuangan Berkelanjutan sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
2. Bersama- sama dengan Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan merekomendasikan hasil penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan hasil pemantauan Keuangan Berkelanjutan kepada Direksi sebelum disetujui oleh Dewan Komisaris.

Koordinator (Bagian Kepatuhan dan Manajemen Risiko):

1. Melakukan koordinasi dengan Ketua Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan dan seluruh anggota Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan serta Unit Kerja terkait hal- hal sebagai berikut: (a) Penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB); (b) Pemantauan penerapan Keuangan Berkelanjutan; dan (c) Penyusunan Laporan Berkelanjutan;
2. Menyampaikan hasil pelaksanaan seluruh tugas dan tanggung jawab tersebut pada butir (i) di atas kepada Ketua Tim, Direksi dan Dewan Komisaris untuk mendapat persetujuan;
3. Menyampaikan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan Laporan Berkelanjutan sebelum batas akhir penyampaian sebagaimana ditetapkan oleh ketentuan yang berlaku kepada Otoritas Jasa Keuangan.

Struktur Organisasi dan Pengendalian Internal

Struktur Organisasi dan Pengendalian Internal

Keterangan	Tahun 2025	Tahun 2024	Tahun 2023
Jumlah Unit Kerja yang menangani Keuangan Berkelanjutan dan Pengendalian Risiko Iklim	1	1	1
Jumlah SPO Manajemen Risiko terkait Keuangan Berkelanjutan	-	-	-

Pengembangan Kompetensi Keuangan Berkelanjutan

Program Pengembangan Bagi Internal Bank Pada Setiap Level Jabatan

Keterangan	Tahun 2025	Tahun 2024	Tahun 2023
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Dewan Komisaris	1	1	1
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Direksi	1	1	-
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Pejabat Eksekutif	3	2	1
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Pegawai	2	2	2

Pembekalan dilakukan melalui pemberian pelatihan yang dilakukan dan dihadiri oleh seluruh anggota Tim. Materi yang disampaikan mencakup prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan dan

kategori kegiatan yang tergolong sebagai KUB. Dengan demikian, Bank berharap dapat mengembangkan portofolio produk yang termasuk dalam kategori KUB di masa mendatang.

1. Sosialisasi Keuangan Berkelanjutan Tahap 1 sesuai POJK No. 51 yang dilakukan oleh Bagian Kepatuhan kepada SDM pada tanggal 02 Februari 2025 yang diikuti oleh 35 orang.
2. Sosialisasi program kerja implementasi keuangan berkelanjutan kepada seluruh SDM pada tanggal 5 Maret 2025 yang diikuti 32 orang.



Identifikasi Risiko Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Bank berupaya untuk mengintegrasikan pengelolaan risiko terkait aspek lingkungan dan sosial dalam manajemen risiko Bank, melalui penyusunan kebijakan perkreditan maupun prosedur terkait portofolio produk yang termasuk dalam Kategori Usaha Berkelanjutan (KUB). Kebijakan dan prosedur tersebut telah menjadi bagian dari rencana strategis keuangan berkelanjutan Bank yang ditargetkan dapat tersedia pada tahun 2025.

Untuk memastikan setiap program dapat dilaksanakan dengan baik dan mencapai tujuan yang diinginkan, Bank akan melakukan pemantauan dan evaluasi secara berkala.

Keterlibatan dan Penjelasan Terkait Pemangku Kepentingan

Pemegang Saham

Dalam penerapan **keuangan berkelanjutan**, peran pemegang saham di BPR SYARIAH PNM MENTARI menentukan arah strategis BPRS melalui kewenangan dalam RUPS, penetapan target kinerja, Tingkat komitmen pemegang saham BPRS yang tinggi mendorong BPR SYARIAH PNM MENTARI untuk lebih disiplin melaksanakan Keuangan Berkelanjutan.

Pemerintah

Peran pemerintah dalam penerapan **keuangan berkelanjutan di Bank Perekonomian Rakyat Syariah(BPRS)** penting karena pemerintah bertindak sebagai pembuat kebijakan, regulator, sekaligus penggerak ekosistem pembangunan ekonomi. Melalui peran ini, pemerintah dapat menciptakan lingkungan yang memungkinkan BPR SYARIAH PNM MENTARI menerapkan prinsip keberlanjutan secara efektif tanpa mengabaikan kelangsungan usaha dan prinsip kehati-hatian.

Otoritas

OJK menerbitkan panduan teknis, contoh praktik, serta klasifikasi kegiatan usaha yang mendukung keberlanjutan. Materi ini membantu BPR SYARIAH PNM MENTARI menerjemahkan konsep ESG ke dalam prosedur operasional sehari-hari.

Akademisi

1. Dalam penerapan **keuangan berkelanjutan**, BPR SYARIAH PNM MENTARI menambah pengetahuan dan referensi dari para akademisi yang akan dijalankan bank sehingga memiliki pendasaran ilmiah dan dapat terus disempurnakan.
2. Akademisi juga menghasilkan riset dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan yang dapat menjadi rujukan bagi BPR SYARIAH PNM MENTARI dalam menyusun kebijakan.

Praktisi

BPR SYARIAH PNM MENTARI juga melakukan *sharing experience* dengan praktisi perbankan yang lebih awal dan berpengalaman dalam menerapkan Keuangan Berkelanjutan. Diharapkan Pengalaman dari bank atau lembaga lain membantu BPR SYARIAH PNM MENTARI memahami pendekatan yang sudah terbukti berhasil, termasuk cara sederhana mengintegrasikan ESG tanpa membebani operasional.

Pegawai

Dalam penerapan **keuangan berkelanjutan** di BPR SYARIAH PNM MENTARI, pegawai merupakan pelaku utama yang menentukan apakah kebijakan dapat berjalan atau hanya menjadi dokumen. Direksi dapat menetapkan strategi, namun pelaksanaan sehari-hari berada di tangan account officer, analis kredit, petugas operasional, manajemen risiko, hingga fungsi pendukung lainnya.

Nasabah

Dalam penerapan **Keuangan Berkelanjutan**, nasabah bukan hanya penerima Pembiayaan, tetapi juga partner yang menentukan dampak nyata dari kegiatan bank terhadap ekonomi, sosial, dan lingkungan. Apa yang dilakukan nasabah setelah memperoleh pembiayaan pada akhirnya membentuk kualitas portofolio keberlanjutan di BPR SYARIAH PNM MENTARI.

Lainnya

Asosiasi perbankan/ Perbarindo berperan sebagai wadah koordinasi dan berbagi praktik baik antar BPR. Melalui forum ini, bank dapat memperoleh contoh implementasi termasuk melaksanakan gerakan menanam 1.000 pohon Kelapa, mengikuti pelatihan bersama, dan menyuarkan kendala kepada regulator.

Umpan Balik

Untuk terwujudnya komunikasi dua arah sekaligus penerapan evaluasi BPR SYARIAH PNM MENTARI yang bertujuan meningkatkan kualitas Laporan di masa mendatang, BPR SYARIAH PNM MENTARI menyediakan Lembaran Umpan Balik di bagian akhir Laporan Keberlanjutan ini. Dengan lembaran tersebut, diharapkan pembaca dan pengguna laporan ini dapat memberikan usulan, umpan balik, opini dan sebagainya, yang sangat berguna bagi peningkatan kualitas pelaporan di masa depan.

BPR SYARIAH PNM MENTARI memberikan akses informasi seluas-luasnya bagi seluruh pemangku kepentingan, dan investor serta siapa saja yang memberikan umpan balik (*feedback*) mengenai laporan keberlanjutan ini dengan menghubungi:

LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2025 BPR SYARIAH PNM MENTARI

Website: bprspnmentari.co.id, Email: mentarigt@bprspnmentari.co.id

Ibu Yeni Andriani
Pejabat Eksekutif Kepatuhan dan Manajemen Risiko

PT BPR SYARIAH PNM MENTARI
Jl. Merdeka No. 54
Kecamatan Tarogong Kidul,
Kabupaten Garut, Jawa Barat 44151
Telepone : (0262) 232147
E-mail : mentarigt@bprspnmentari.co.id

Bagi BPR dengan modal inti kurang dari Rp 50 Milyar penyusunan Laporan Keberlanjutan Tahun 2025 ini merupakan yang kedua kalinya. Untuk Laporan Keberlanjutan sebelumnya belum mendapatkan umpan balik dari pemangku kepentingan, meskipun demikian Bank akan terus melakukan perbaikan agar dapat memberikan informasi yang jelas dan bermanfaat bagi segenap pembaca.

LAPORAN DEMOGRAFI PEGAWAI BPR SYARIAH PNM MENTARI TAHUN 2025

1. Demografi Pegawai Berdasarkan Level Organisasi

No	Level Organisasi	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	Pejabat Eksekutif	6	1	7	15.9%
2	Pelaksana	31	6	37	84.1%
	Jumlah	37	7	44	100%

2. Demografi Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	PASCA SARJANA (S2)	4	0	4	9.09%
2	SARJANA (S1)	15	6	21	47.73%
3	DIPLOMA 3 (D3)	5	3	8	18.18%
4	SMA/SMK atau Sederajat	11	0	11	2.3%
	Jumlah	35	9	44	100%

3. Demografi Pegawai Berdasarkan Status Kepegawaian

No	Status Kepegawaian	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	Kontrak	5	1	6	13.6%
2	Tetap	32	6	38	86.4%
	Jumlah	37	7	44	100%

4. Demografi Pegawai Berdasarkan Rentang Usia

No	Rentang Usia	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	Di Atas 50 Tahun	3	0	3	6.8%
2	41 s/d 50 Tahun	14	1	15	34.1%
3	31 s/d 40 Tahun	15	2	17	38.6%
4	21 s/d 30 Tahun	5	4	9	20.5%
	Jumlah	37	7	44	100%

5. Demografi Pegawai Berdasarkan Generasi

No	Generasi	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	Generation X 1965 - 1980	12	1	13	29.5%
2	Generation Y (millennials) 1981 - 1996	21	3	24	54.5%
3	Generation Z 1997 - 2012	4	3	7	15.9%
	Jumlah	37	7	44	100%

Laporan Realisasi Program Kerja Aksi Keuangan Berkelanjutan Tahun 2025

No	Deskripsi Program Kerja	Rencana Pelaksanaan	Realisasi
1	<p>Penyelenggaraan sosialisasi tentang konsep dasar Keuangan Berkelanjutan</p> <p>Tujuan: Peningkatan awareness (penyadartahuan) tentang Keuangan Berkelanjutan.</p> <p>Indikator Ketercapaian: Sosialisasi dilaksanakan sebanyak 1 kali bagi seluruh pegawai.</p> <p>Sumber Daya yang Dibutuhkan: Dana dan sumber daya manusia</p> <p>Penanggung Jawab: Bagian SDM dan Kepatuhan</p>	01 Jan 2025 s/d 31 Jan 2025	Selesai Dilaksanakan Pada 21 Januari 2025. Sosialisasi dilaksanakan saat brifing pagi
2	<p>Pembuatan Surat Edaran mengenai pemeliharaan dan menjaga lingkungan hidup</p> <p>Tujuan: Meningkatkan Awareness tentang Keuangan Berkelanjutan</p> <p>Indikator Ketercapaian: Peningkatan kesadaran pegawai terhadap lingkungan sekitar.</p> <p>Sumber Daya yang Dibutuhkan: SDM</p> <p>Penanggung Jawab: Kepatuhan</p>	01 Mar 2025 s/d 31 Mar 2025	<i>Belum Ada Realisasi Hingga Tanggal 21 April 2026.</i>

3	<p>Efisiensi Penggunaan Listrik</p> <p>Tujuan: Mengetahui kebiasaan dalam memanfaatkan energi</p> <p>Indikator Ketercapaian: Penghematan biaya listrik walaupun tarip listrik bertambah tapi diusahakan biaya listrik sama dengan tahun 2024</p> <p>Sumber Daya yang Dibutuhkan: SDM</p> <p>Penanggung Jawab: Bagian Umum</p>	01 Apr 2025 s/d 30 Apr 2025	<p>Selesai Dilaksanakan Pada 08 April 2025.</p> <p>Direksi menghimbau kepada seluruh karyawan untuk efisiensi penggunaan listrik</p>
4	<p>Mengurangi Penggunaan Kertas</p> <p>Tujuan: Penghematan dan mendukung program go green</p> <p>Indikator Ketercapaian: Penghematan penggunaan kertas sebesar 5% dibandingkan dengan tahun 2024</p> <p>Sumber Daya yang Dibutuhkan: SDM</p> <p>Penanggung Jawab: Bagian Umum dan Kepatuhan</p>	01 Jul 2025 s/d 31 Jul 2025	<p>Selesai Dilaksanakan Pada 02 Juli 2025.</p> <p>Direksi menghimbau untuk memanfaatkan penggunaan kertas bekas untuk kebutuhan internal</p>
5	<p>Penggunaan Wadah minuman yang ramah lingkungan</p> <p>Tujuan: Meminimalisir penggunaan wadah minuman berbahan plastik yang sulit terurai.</p> <p>Indikator Ketercapaian: Penurunan penggunaan air minum kemasan</p> <p>Sumber Daya yang Dibutuhkan: SDM</p> <p>Penanggung Jawab: Bagian Kepatuhan</p>	01 Okt 2025 s/d 31 Okt 2025	<p>Selesai Dilaksanakan Pada 02 Oktober 2025.</p> <p>tidak menyediakan air kemasan plastik</p>

Terima kasih atas kesediaan Bapak / Ibu / Saudara untuk membaca Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) BPR SYARIAH PNM MENTARI ini. Guna meningkatkan kualitas dan kelengkapan Laporan Keberlanjutan pada tahun-tahun mendatang kami berharap kesediaan Bapak / Ibu / Saudara untuk mengisi Lembar Umpan Balik yang telah disiapkan di bawah ini, dan mengirimkannya kembali kepada kami.

1. Laporan Keberlanjutan ini telah menyediakan informasi mengenai berbagai hal yang telah dilaksanakan BPR SYARIAH PNM MENTARI dalam pemenuhan kewajiban terhadap pengaturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Bank.

Setuju Tidak Setuju Tidak Tahu

2. Materi Laporan ini telah memberikan informasi yang bermanfaat mengenai aspek kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan hidup pada BPR SYARIAH PNM MENTARI.

Setuju Tidak Setuju Tidak Tahu

3. Materi dalam Laporan Keberlanjutan ini, termasuk data dan informasi yang disajikan sudah cukup lengkap.

Setuju Tidak Setuju Tidak Tahu

4. Data dan informasi yang diungkapkan mudah dipahami, lengkap, transparan, dan berimbang.

Setuju Tidak Setuju Tidak Tahu

5. Data dan informasi yang disajikan berguna dalam pengambilan keputusan.

Setuju Tidak Setuju Tidak Tahu

6. Laporan Keberlanjutan ini menarik dan mudah dibaca.

Setuju Tidak Setuju Tidak Tahu

7. Informasi apa saja yang dirasakan kurang dan harus dilengkapi dalam Laporan Keberlanjutan di masa mendatang?

.....
.....

8. Mohon berikan saran dan komentar terhadap Laporan Keberlanjutan ini.

.....
.....

Profil Anda

Nama :
Pekerjaan :
Institusi/Perusahaan :
Kontak (telepon, *e-mail*) :

Kategori Pemangku Kepentingan

- Pemerintah Nasabah Karyawan Mitra Usaha
- Media Masyarakat LSM Lain-Lain

Saran dan tanggapan yang Anda berikan atas informasi yang disajikan dalam laporan ini mohon dikirim ke:

BPR SYARIAH PNM MENTARI
JL Merdeka No 54 Garut
Telepon : 0262232147
Website : bprspnmentari.co.id
E-mail : mentarigt@bprspnmentari.co.id